

PENGARUH UPAH, TINGKAT PENDIDIKAN KARYAWAN, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA USAHA PECI DI DESA BANDUNG KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN

Kamalia Trisni Saraswati

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

kamalia.saraswati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara: (1) upah, tingkat pendidikan karyawan dan teknologi baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pada usaha peci di desa Bandung Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. (2) besarnya pengaruh yang positif dan signifikan antara upah, tingkat pendidikan karyawan dan teknologi baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan. Penentuan sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 100 karyawan diambil sampel 78 karyawan. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel upah tergolong tinggi (96,1%), variabel tingkat pendidikan karyawan tergolong tinggi (67,9%), variabel teknologi termasuk kategori tinggi (67,9%), variabel produktivitas kerja tergolong kategori tinggi (64,1%). Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa (1) variabel upah secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja sebesar 31,13%. ($t_{hitung} 5,782$; sig. $0,00 < 0,05$), (2) variabel tingkat pendidikan secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja sebesar 6,10% ($t_{hitung} 2,193$; sig. $0,00 < 0,05$), (3) variabel teknologi secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja sebesar 18,31% ($t_{hitung} 4,072$; sig. $0,00 < 0,05$), (4) pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat sebesar 97,90% ($F_{hitung} 1186,061$; sig. $0,000 < 0,05$; $R=0,990$; Adjusted $R_{square}=0,979$), dan sisanya 2,10% dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci : upah, tingkat pendidikan karyawan, teknologi, produktivitas

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia pada era globalisasi saat ini mengalami pasang surut akibat krisis moneter di negara kita. Sektor industri merupakan salah satu sektor utama sebagai mesin penggerak nasional. Pembangunan di sektor industri merupakan salah satu prioritas pembangunan ekonomi, dengan tetap memperhatikan pembangunan di sektor yang lainnya.

Pemanfaatan sumber daya manusia yang ada pada sektor industri, merupakan kunci keberhasilan pencapaian tujuan pada sektor industri tersebut.

Suatu perusahaan dalam memberikan upah yang diberikan pada tenaga kerjanya harus se-efektif dan se-efisien mungkin agar mendapatkan laba yang optimal tanpa mengesampingkan kesejahteraan karyawan. Upah yang diberikan perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara pengelolaan, pembelanjaan atau pengeluaran perusahaan, produksi dan pemasaran hasil produksi yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan bahwa terlalu rendahnya upah yang diberikan terhadap prestasi tenaga kerja akan menjadikan semangat kerja karyawan menurun. Upah yang diberikan suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, sehingga diperlukan suatu perhatian agar dapat mempertahankan totalitas tenaga kerja. "Semakin tinggi prestasi karyawan seharusnya semakin besar pula upah yang diterima. Prestasi ini biasanya dinyatakan sebagai produktivitas" (Hiedjrachman Ranupandojo,dkk 1980 : 137).

Tingkat pendidikan karyawan sangat penting untuk diperhatikan karena tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan tingkah laku mereka. Tingkat pendidikan karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. "Jika pekerja lebih terdidik, mereka akan dapat memproduksi lebih banyak" (Mankiw, 2003 : 59).

Dalam menunjang hasil produktivitas dalam suatu usaha, maka diperlukan juga teknologi yang memadai. Hal ini dikarenakan dengan adanya teknologi yang memadai maka proses produksi suatu usaha dapat berjalan lebih lancar dan dapat menghasilkan produksi yang baik. "Tidak dapat disangkal bahwa berbagai terobosan yang terjadi di bidang teknologi dapat memberikan sumbangan yang besar kepada peningkatan produktivitas kerja suatu organisasi"(Sondang P. Siagian, 2002 : 8).

Di wilayah Kabupaten Kebumen tepatnya di Desa Bandung Kecamatan Kebumen terdapat suatu usaha yang sudah terkenal yaitu Usaha Pembuatan Peci. Usaha tersebut merupakan usaha rumahan yang banyak menjadi sumber

pendapatan masyarakat. Usaha pembuatan peci ini dalam memberikan upah kepada karyawan sesuai dengan kemampuan usaha tersebut. Karyawan yang bekerja dalam usaha rumahan ini terdiri dari orang yang mempunyai tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Tingkat pendidikan karyawan yang berbeda ini mempengaruhi hasil produktivitas kerja. Produktivitas pada usaha peci juga dipengaruhi dengan adanya penerapan teknologi pada proses produksi.

Masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara upah, tingkat pendidikan karyawan dan teknologi terhadap produktivitas tenaga kerja baik secara parsial maupun bersama-sama pada usaha Peci di Bandung Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. (2) Seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan variabel upah, tingkat pendidikan karyawan, dan teknologi terhadap produktivitas kerja pada usaha Peci di Bandung Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu: oleh Ratih Widi Lestari (2011), dengan judul "Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecap Di Kecamatan Pati Kabupaten Pati". Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja.

B. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah *Ex-post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Populasi dalam penelitian adalah semua karyawan pada usaha Peci Bandung Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yaitu ada 100

karyawan. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Dari karyawan yang jumlah 100 karyawan diambil sampel dengan taraf kesalahan 5% yaitu 78 karyawan.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode angket atau kuesioner. Uji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis menggunakan rerata dan persentasi tanggapan responden. Sedangkan analisis menggunakan analisis regresi linear ganda. Uji hipotesis menggunakan uji t, uji F dan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel Upah berada pada kategori rendah dengan persentase 62,9 %, variabel tingkat pendidikan karyawan tergolong rendah dengan persentase 46,2%, variabel teknologi pada umumnya berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 46,1%.

Untuk mengetahui pengaruh upah, pendidikan karyawan dan teknologi terhadap produktivitas kerja maka dilakukan analisis regresi linear ganda. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Correlations				
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-3.867	1.395		-2.772	.007	.987	.558	.096
	X1	.650	.112	.605	5.782	.000	.960	.247	.036
	X2	.219	.100	.157	2.193	.031	.960	.428	.068
	X3	.341	.084	.241	4.072	.000	.987	.558	.096
a. Dependent Variable: Y									

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	632.789	3	210.930	1186.061	.000 ^a
	Residual	13.160	74	.178		
	Total	645.949	77			
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.980	.979	.42171
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh koefisien korelasi variabel upah memberikan sumbangan positif dan signifikan sebesar 31,13% terhadap produktivitas kerja ($t_{hitung} = 5,782$; $sig.=0,00 < 0,05$). Variabel tingkat pendidikan karyawan memberikan sumbangan positif dan signifikan sebesar 6,10% terhadap produktivitas kerja ($t_{hitung} = 2,193$ dan $sig=0,00 < 0,05$). variabel teknologi memberikan sumbangan positif dan signifikan sebesar 18,31% terhadap produktivitas kerja ($t_{hitung} = 4,072$; $sig = 0,00 < 0,05$). Analisis korelasi ganda menunjukkan ada sumbangan positif dan signifikan secara bersama-sama dari upah, tingkat pendidikan dan teknologi sebesar 97,90% terhadap produktivitas kerja ($F_{hitung} = 1186,061$; $sig.=0,000$; $R = 0,990$; $adjusted R_{square} = 0,979$) , dan sisanya 2,10% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah “upah, tingkat pendidikan karyawan dan teknologi baik secara parsial maupun secara bersama-sama

berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja”, hipotesis yang diajukan diterima.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) dalam produktivitas kerja yang tinggi sebaiknya memperhatikan besarnya upah yang diberikan, karena besar kecilnya upah dapat menstabilkan produktivitas kerja bahkan dapat meningkatkan produktivitas yang lebih tinggi. (2) perlu penambahan teknologi maju sehingga dapat menunjang produktivitas kerja yang lebih baik dan maksimal. (3) dalam hal pemberian upah, sangat perlu diperhatikan agar tingkat kesejahteraan karyawan terpenuhi, sehingga menimbulkan semangat kerja dan motivasi yang lebih baik dalam bekerja. (4) tingkat pendidikan juga penting karena seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi dapat menciptakan ide-ide yang berguna untuk upaya peningkatan produktivitas kerja

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung:

Rineka Cipta.

Anonim. (<http://dinikomalasari.wordpress.com/2014/04/07/defenisi-tingkat-pendidikan/>). Diakses tanggal 11 Januari 2014

Anonim. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Buruh>). Diakses tanggal 09 Januari 2014

Anonim. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi>). Diakses tanggal 09 Januari 2014

Anonim. (<http://www.biayapendidikan.com/2013/07/defini-kelebihan-dan-kelemahan-ukm.html>). Diakses tanggal 11 Januari 2014

Anonim. (<https://sites.google.com/site/penganggaranperusahaan/anggaran-tenaga-kerja-langsung/sistem-upah-dan-perencanaan-tingkat-upah-tenaga-kerja-langsung>) Diakses tanggal 11 Januari 2014

Anonim. (<http://materi-skripsi.blogspot.com/2012/04/produktivitas-kerja.html>). Diakses tanggal 11 Januari 2014

- Basu swasta. 1988. *Pengantar bisnis modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Heidjrachman Ranupandojo, dkk. 1984. *Manajemen personalia*. Yogyakarta: BPFE – UGM.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irawan, Suparmoko. 1983. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- John Soeprihantono. 1984. *Manajemen personalia*. Yogyakarta : BPFE-UGM.
- Mankiw. 2003. *Pengantar Ekonomi Kedua Jilid 2(alih bahasa Haris Munandar)*. Jakarta: Erlangga.
- Muchdarsyah sinungan. 2000. *Produktivitas apa dan bagaimana*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Sedarmayanti. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Revika Aditama.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung : Alfa Beta.
- . 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- . 2010. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sondang P Siagian. 2002. *Kiat meningkatkan produktivitas kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Taliziduhu Ndraha. 1999. *Pengantar Teori Perkembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

